

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makeup artist didefinisikan sebagai seniman profesional yang menggunakan kulit, terutama wajah, sebagai medium karyanya dan produk *makeup* sebagai alatnya (Arifien & Wiwitan, 2019). Seorang *makeup artist* tidak hanya dituntut memiliki kemampuan teknis dalam mengaplikasikan *makeup*, tetapi juga kepekaan artistik untuk memahami bentuk wajah, warna kulit, karakter klien, hingga konteks visual yang diinginkan. Oleh karena itu, profesi ini memadukan keterampilan seni, pemahaman estetika, serta kemampuan komunikasi untuk menghasilkan riasan yang sesuai dengan tujuan penggunaannya.

Makeup artist adalah profesi yang ahli dalam menciptakan tampilan yang sesuai kebutuhan dan preferensi klien (Ekasari *et al.*, 2024). Dalam profesi *makeup artist* (MUA), terdapat dua kategori utama yang memiliki pendekatan dan tujuan yang berbeda, yaitu *beauty makeup* dan *character makeup*. *Beauty makeup* berfokus pada mempercantik tampilan seseorang dan umumnya digunakan untuk acara-acara spesial seperti pernikahan, wisuda, dan lain-lain. *Character makeup* digunakan untuk keperluan artistik dan naratif dalam dunia hiburan, seperti film dan televisi. *Makeup* jenis ini berfungsi untuk mengubah penampilan seseorang menjadi karakter tertentu, misal tokoh berusia lanjut, makhluk fantasi atau tokoh sejarah. Kedua kategori ini menunjukkan betapa luas dan kreatifnya dunia tata rias dalam berbagai konteks profesional.

TVC (*Television Commercial*) adalah bentuk iklan yang disiarkan melalui media televisi dengan tujuan untuk mempromosikan produk, layanan, atau merek tertentu. TVC merupakan salah satu sarana pemasaran yang paling kuat, memiliki jangkauan segmen pasar yang luas dan membangun loyalitas suatu merek. Iklan ini biasanya berupa video yang berdurasi antara 15 hingga 60 detik, memiliki pesan yang jelas dan sederhana serta visual yang menarik untuk meningkatkan efektivitas dari iklan tersebut kepada khalayak luas. TVC sangat memengaruhi keputusan pembelian jika diterapkan dengan strategi yang tepat (Jusuf & Hermanto, 2019).

TVC berdampak langsung dan signifikan terhadap lonjakan trafik digital, terutama dalam 30-60 menit pertama setelah tayang. Hal ini disebabkan oleh kesadaran merek di benak penonton, dan mendorong tindakan langsung berupa pencarian informasi atau interaksi digital (Asar *et al.*, 2025). Visual yang diciptakan melalui bintang iklan yang dirias oleh *makeup artist* memiliki peran signifikan dalam meningkatkan citra merek. Kehadiran figur publik yang diasosiasikan dengan karakter, kecantikan, kepercayaan diri, dan profesionalisme memberikan nilai tambah secara visual maupun emosional bagi audiens. Oleh karena itu, strategi pemasaran yang menggunakan *makeup artist* dalam visual iklan televisi dinilai mampu memperkuat *brand equity*. Jika dilakukan secara konsisten, pendekatan ini berpotensi meningkatkan loyalitas dan preferensi konsumen, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap tingkat pembelian (Herman & Astuti, 2022).

Jalan Sore Production adalah sebuah rumah produksi yang bergerak mulai dari tahun 2016 dan berpusat di Jakarta. *Jalan Sore Production* berfokus pada bidang periklanan yang mencakup iklan *gadget*, makanan, *skincare*, dan beberapa produk lainnya. Penulis menempati posisi lowongan *Assistant Makeup Artist* di bawah naungan *Jalan Sore Production*. *Assistant Makeup Artist* adalah asisten dari seorang *Head of Makeup Artist (MUA)* yang membantu dalam berbagai tugas terkait tata rias di industri iklan dan televisi. Tugasnya yaitu mengikuti arahan MUA, membantu menyiapkan peralatan dan produk, membantu mengaplikasikan *makeup*, menjaga penampilan *talent* selama *shooting* berlangsung dan mengatur ketepatan waktu serta mengeksekusi konsep kreatif yang sudah dibentuk. Menempati posisi *Assistant Makeup Artist* di *Jalan Sore Production* memberikan manfaat mendapatkan pengalaman berharga dan kesempatan memperluas kreativitas dalam industri kreatif ini.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Magang atau MBKM merupakan salah satu kegiatan wajib mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara untuk meraih kelulusan. Kegiatan magang pun menjadi salah satu kegiatan mahasiswa yang dapat menyalurkan minat bakatnya dalam

berfokus pada bidang yang ingin dicapai. Dengan adanya periode magang ini, penulis dapat memfokuskan minat dan bakatnya pada bidang periklanan dan belajar lebih banyak dari praktek yang sudah dipelajari pada proyek tertentu. Harapannya, dari pembelajaran magang ini penulis dapat berkontribusi memberikan suatu manfaat kepada perusahaan. Penulis berperan menjadi *Assistant Makeup Artist* yang dapat membantu untuk keseluruhan departemen dalam *shoot* sebuah proyek, dan dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mulai mencari lowongan dengan mengirimkan CV dan *portfolio* melalui surel maupun akun sosial media beberapa *Makeup Artist*. Penulis mencari lowongan melalui perorangan karena memang ingin fokus di bidang tata rias. Beberapa waktu kemudian, seorang *Makeup Artist* bernama Heidy Zahirly yang berada di bawah naungan *Jalan Sore Production* membalas surel tersebut dan mengatakan bahwa sedang membutuhkan bantuan di divisi tata rias. Setelah itu, penulis menyetujui syarat dan ketentuan magang lalu diminta untuk hadir di jadwal *shoot* yang akan mendatang.

Periode magang di dalam surat kontrak berlangsung pada 5 Februari 2025 dan akan berakhir pada 5 Juni 2025. Sebagai *Assistant Makeup Artist*, penulis bekerja menghadiri hari *shoot* yang sudah tertera di jadwal dengan jam kerja berjumlah 18 jam per hari *shooting*. Penulis hanya perlu menghadiri kegiatan *shooting* dikarenakan pekerjaan *makeup artist* hanya pada hari *shooting*. Jika tidak ada jadwal *shooting*, penulis menghadiri jadwal *makeup test* jika ada klien yang memerlukan *makeup test*, dan menghadiri jadwal *meeting* secara *online*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A